Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating

Linzzy Pratami Putri

Department of Management University of Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: linzzypratami@umsu.ac.id

Abstrak

Literasi keuangan adalah pengetahuan yang wajib dimiliki oleh setiap individu, dengan literasi keuangan yang mumpuni seseorang akan mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Saat ini Perkembangan teknologi dan informasi saat ini membuat masyarkat menjadi sangat konsumtif, dan lupa berinvestasi untuk persiapan masa depannya, terutama pada generasi millenial. Investasi adalah persiapan yang dilakukan oleh seseorang untuk mempersiapkan segala sesuatunya di masa depan, dimana persiapan tersebut dapat dilakukan dengan cara berinvestasi (menabung, mengelola uang untuk dijadikan bisnis, atau ikut serta dalam asuransi yang bermanfaat dikemudian hari). Selain itu, dengan berinvestasi masyrakat juga ikut mendorong pembangunan perekonomian negara, hal tersebut dikarenakan dengan inevstasi, pemerintah dapat melakukan pengawasan terhadap uang yang beredar di pasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif dimana deskriptif untuk menjelaskan variabel yang diteliti dan verifikatif untuk menguji kausalitas hubungan antar variabel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mashasiswa fakultas ekonomi dan bisnis semester empat sampai dengan delapan prodi akuntansi dan manejemen. Pengambilan data primer dilakukan dengan menyebarkan angket online (g-form) dan data sekunder melalui jurnal, studi literatur, dan berita yang diakui kebenarannya. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas untuk instrument penelitian, serta efek mediasi dengan bantuan SPSS 23. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh literasi keuagan terhadap keputusan investasi, ada pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi, ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keungan dan perilaku keuangan memediasi secara penuh pengaruh literasi keuangan terhadap keptusan investasi.

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Keputusan Investasi, Perilaku Keuangan*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini membuat masyarkat menjadi sangat konsumtif, dan lupa berinvestasi untuk persiapan masa depannya, terutama pada generasi millenial. Investasi adalah persiapan yang dilakukan oleh seseorang untuk mempersiapkan segala sesuatunya di masa depan, dimana persiapan tersebut dapat dilakukan dengan cara berinvestasi (menabung, mengelola uang untuk dijadikan bisnis, atau ikut serta dalam asuransi yang bermanfaat dikemudian hari). Selain itu, dengan berinvestasi masyrakat juga ikut mendorong pembangunan perekonomian negara, hal tersebut dikarenakan dengan inevstasi, pemerintah dapat melakukan pengawasan terhadap uang yang beredar di pasar. Berita yang dikutip dari kontan.co.id Jakarta, tercatat data yang cukup menati oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tentang perkembangan tabungan di Indonesia. Berdasarakan data LPS per Mei 2018, tercatat sebanyak 0,42% penabung menguasai nominal 70,95% tabungan

di Indonesia. Jumlah ini setara dengan sebanyak 1,08 juta orang kaya atau korporasi yang menempatkan dananya di bank, menguasai jumlah tabungan sebesar Rp 3.839 triliun. Catatan ini berdasarkan data LPS mengenai total simpanan dan jumlah rekening berdasarakan tiering nominal dan simpanan yang dijamin yang diperoleh kontan.co.id, Rabu (18/7). Sebaliknya, mayoritas atau 99,57% penabung hanya menguasai 29,05% nominal tabungan di Indonesia. Jumlah ini setara dengan 256 juta penabung yang hanya menguasai nominal tabungan Rp 1.572 triliun. Yang menarik lagi, jumlah rekening dan nominal simpanan antara Rp 2 miliar- Rp 5 miliar dan simpanan di atas Rp 5 miliar, per Mei lalu, tercatat mengalami penurunan dibanding April atau *month on month* (mom). Untuk simpanan antara Rp 2 miliar- Rp 5 miliar tercatat jumlahnya turun 0,23% atau setara dengan 363 penabung. Nominalnya juga turun 0,2% atau setara dengan Rp 981 miliar. Sedangkan untuk simpanan diatas Rp 5 miliar jumlahnya turun 0,71% mom atau setara dengan 646 penabung. Sedangkan untuk nominalnya turun 1,18% mom atau setara dengan Rp 30,5 triliun (Cicilia, n.d.) Presiden Joko Widodo mengaku tingkat kesadaran masyarakat untuk menabung masih sangat rendah. Padahal, tabungan menjadi salah satu instrumen kontribusi masyarakat pada pembangunan Indonesia. "Tantangan kita bersama adalah bagaimana menjadikan 250 juta jiwa itu sebagai sebuah kekuatan yang produktif. Karena pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dari tingkat investasi dan tingkat tabungan masyarakat," ujarnya di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta, Senin (31/10) (Perdana, 2016).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menekankan pentingnya literasi keuangan, khususnya investasi, bagi generasi milenial. Apalagi milenial merupakan kelompok yang rentan secara finansial. Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) OJK pada 2019, indeks literasi keuangan meningkat menjadi 38 persen, sedangkan indeks inklusi menjadi 76,19 persen. Kepala Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan OJK Kristianti Puji Rahayu menyebutkan, menurut survei OJK dan secara global, milenial belum memiliki literasi keuangan yang baik. "Secara global juga, banyak milenial yang masih belum bisa membedakan suku bunga produk-produk investasi seperti apa," ujar Kristianti dalam webminar Edukasi Literasi Finansial untuk Generasi Muda, Rabu (2/12) (Masyrafina & Zuraya, 2020). *Financial Literacy* merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik (OJK, n.d.). Literasi keuangan adalah tentang keseluruhan proses mengenai cara individu dapat mengelola keuangannya dengan menggunakan pengetahuan mereka tentang keuangan itu sendiri (Kumar, Watung, Eunike, & Liunata, 2017). Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan pengelolaan keuangan dan keputussan terhadap investasi seseorang. Literasi keuangan yang tinggi akan mengarah kepada keputusan investasi yang baik dan perilaku keuangn yang baik pula. Investasi meupakan komitmen dari sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini untuk memperoleh imbalan di masa yang akan datang (Tendellin, 2010). Keputusan investasi adalah suatu kebijakan yang diambil atas beberpa alternatif penanaman modal dengan mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang (Perwito, Nugraha, & Sugianto, 2020). Investasi menjaga seseorang dari berbagai kemungkinan risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang, dengan berinvestasi, kita dapat melakukan perencanaan yang lebih matang terhadap keuangan di masa mendatang. Investasi merupakan salah satu pola perilakuk keuangan yang positif.

Perilaku keuangan adalah kebiasaan dan tingkah laku seseorang saat mengatur keuangan pribadinya (Suryanto, 2017). Dalam mengelola keuangan setiap individu memiliki caranya masing-masing, ada yang mengelola dengan melakukan *saving* lebih banyak dari pada *buying* dan ada pula yang sebaliknya. Dalam penelitiannya, (Prawirasasra & Dialysa, 2015) menyatakan bahwa perilaku keuangan berperan pada saat seseorang mengambil keputusan investasi, dimana ditemukan hasil penelitian bahwa aspek psikologis seseorang berpengaruh terhadap keputusan investasi yang diambilnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Upadana & Herawati, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Sholeh, 2019) menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat berperilaku secara bijak dalam mengelola keuangannya, dimana perilaku keuangan adalah implementasi dari tingkat literasi keuangan, sehingga semakin baik literasinya maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangannya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif dimana deskriptif untuk menjelaskan variabel yang diteliti dan verifikatif untuk menguji kausalitas hubungan antar variabel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mashasiswa fakultas ekonomi dan bisnis semester empat sampai dengan delapan prodi akuntansi dan manejemen. Pengambilan data primer dilakukan dengan menyebarkan angket online (*g-form*) dan data sekunder melalui jurnal, studi literatur, dan berita yang diakui kebenarannya. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas untuk instrument penelitian, serta efek mediasi dengan bantuan SPSS 23.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Deskriptif Variabel

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

No	Dimensi	Skor	Skor Minimal	Skor Maksimal	%	Kategori
Literasi Keuangan						
1	Pemahaman terhadap keuangan pribadi	100	0	100	75,50	*Sufficient literate*
2	Pemahaman terhadap Lembaga Keuangan	100	0	100	74,90	*Sufficient literate*
3	Pemahaman terhadap Inflasi	100	0	100	72,83	*Sufficient literate*
Perilaku Keuangan						
1	Tujuan dan Perencanaan Keuangan	100	0	100	62,75	Kurang baik
2	Penggunaan Keuangan	100	0	100	58,78	Kurang baik
3	Pengelolaan Kewajiban Keuangan	100	0	100	59,83	Kurang baik
Keputusan Investasi						
1	Risiko Investasi	100	0	100	61,80	Kurang baik
2	Hasil Investasi	100	0	100	60,38	Kurang baik
3	Pengendalian Risiko	100	0	100	65,90	Kurang baik

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa memiliki kategori *sufficient literate* yang artinya bahwa pengetahuan yang dimiliki tentang keuangan pribadi, lembaga keuangan dan inflasi kurang baik. Dimana jika seseorang berada dalam posisi *sufficient literate* artinya orang tersebut telah memiliki pengtahuan tentang lembaga keuangan dan produknya serta risiko dan hak serta kewajiban di dalam lembaga keuangan, tetapi masih belum termapil dalam menggunakan produk tersebut. Kemudian dalam perilaku keuangan dan keputusan investasi masih berada pada tahap kurang baik, dimana mahasiswa belum dapat mengelola keuangannya untuk investasi dan memiliki perilaku keuangan yang kurang baik.

Hasil Pengujian Hipotesisi Statistik

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Tabel 2. Hasil Pengujian Literasi Keuangan terahdap Perilaku Keuangan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	46,462	3,512		11,178	,000
	Literasi Keuangan	,637	,192	,585	8,656	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Tabel 3. Hasil Pengujian Literasi Keuangan terahdap Perilaku Keuangan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,594[a]	,435	,418	3,70672

a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi adalah sebesar 0,585 dan nilai R square sebesar 0,435 dan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05, yang bermakna bahwa ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Tabel 4. Hasil Pengujian Perilaku Keuangan terahdap keputusan Investasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	53,531	2,718		9,278	,000
	Perilaku Keuangan	,375	,087	,389	7,372	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Tabel 5. Hasil Pengujian Perilaku Keuangan terahdap keputusan Investasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,471[a]	,397	,318	4,60335

a. Predictors: (Constant), keoputusan Investasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi adalah sebesar 0,389 dan nilai R square sebesar 0,397 dan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05, yang bermakna bahwa ada pengaruh signifikan antara perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.

Ringkasan Hasil Pengaruh Total, Langsung, dan Tidak Langsung Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Mediasi Perilaku Keuangan

Tabel 6. Ringkasan Hasil Penelitian

Pengaruh	Statistik	t-statistik	Nilai *p*	Bobot LLCI	Bobot ULCI	Hasil Uji
Total	0,653	7,632	0,000			Signifikan
Langsung	0,302	3,154	0,000			Signifikan
Tidak Langsung	0,238	-	<0,05	0,041	0,162	Signifikan

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

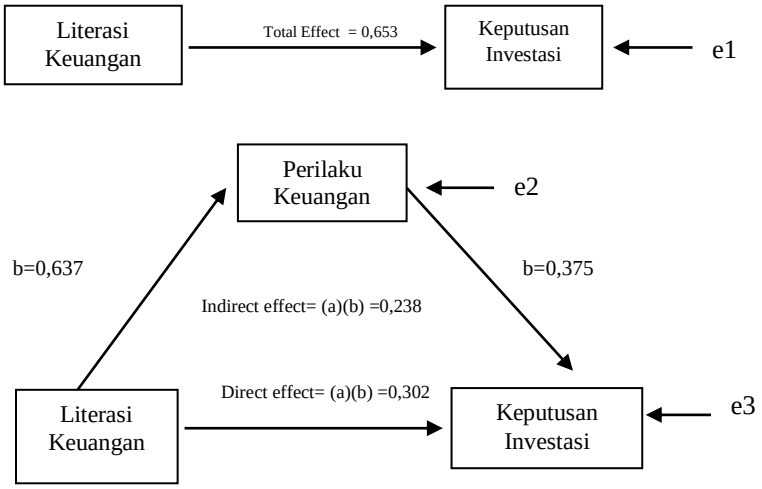

Gambar 1. Model Empirik Penelitian

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Total pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi 0,653, sig 0,000 < 0,05 yang artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terahdap keputusan investasi.
2. *Direct effect* literasi keuangan terhadap keputusan investasi 0,302, sig 0,000 < 0,05 yang artinya ada pengaruh langsung yang siginifikan literasi keuangan terhadap keputusan investasi.
3. *Indirect effect* (0,637)(0,375) = 0,23, yang artinya perilaku keuangan memediasi secara penuh pengaruh literasi keuangan terhadap keptusan investasi.

Pembahasan

Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa masih pada tahap *sufficient literate.* Hasil literasi keuangan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik terhadap literasi yang dimiliki akan tetapi belum dapat mengaplikasikan kemampuan literasinya tersebut. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan yang baik akan mendukup pola perilaku keuangan yang baik pula, hal ini dikarenakan dengan literasi keuangan yang baik seseorang akan dapat mengatur keuangannya dengan baik pula, sehingga

akan dapat memilah mana keinginan dan mana kebutuhan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sholeh, 2019) dan (Audini, 2020) hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Penelitian selanjutnya (Setianingsih, 2021) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, dimana para mahasiswa sebenarnya memliki literasi yang cukup dan paham terhadap literasi keuangan itu, akan tetapi mahasiswa tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga perilaku keuangannya masih kurang baik.

Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan berkorelasi engan pengambilan keputusan investasi, dimana literasi keuangan memberikan pemehaman dan pilihan-pilhan untuk melakukan investasi(Hastings & Mitchell, 2020). Pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai keuangan akan berdampak pada keputusan investasi yang lebih baik, karena sudah memahami bentuk-bentuk dari investasi yang akan dipilih. Penelitian yang dilakukan oleh (Perwito et al., 2020) dan (Faalih, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka keputusan investasi juga akan semakin baik.

Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Kesejahteraan finansial dapat ditingkatkan dengan investasi. Investasi adalah pengorbanan dalam bentuk finansial dan non finansial untuk mendapatkan keuntungan yang lebih di masa yanga akan datang. Komitmen yang dilakukan seseorang untuk investasi dalam jangka panjang perlu untuk membentik sikap perilaku keuangannya agar keputusan investasi yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar (Perwito et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Upadana & Herawati, 2020)menyatakan bahwa Perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh literasi keuagan terhadap keputusan investasi, ada pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi, ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keungan dan perilaku keuangan memediasi secara penuh pengaruh literasi keuangan terhadap keptusan investasi.

Daftar Pustaka

Audini, A. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Kuangan Sebagai Varaibel Moderasi. *Niagawan*, *9*(2), 102. https://doi.org/10.24114/niaga.v9i2.19035

Cicilia, S. (n.d.). LPS: Segelintir penabung menguasai 71% tabungan di Indonesia. Retrieved from Kontan.co.id website: https://keuangan.kontan.co.id/news/lps-segelintir-penabung-menguasai-71-tabungan-di-indonesia

Faalih, M. F. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *9*(1).

Hastings, J., & Mitchell, O. S. (2020). How financial literacy and impatience shape retirement wealth and investment behaviors. *Journal of Pension Economics and Finance*, *19*(1), 1–20. https://doi.org/10.1017/S1474747218000227

Kumar, S., Watung, C., Eunike, J., & Liunata, L. (2017). The Influence of Literacy towards Financial Behavior and Its Implication on Financial Decision: A Survey of President University Student in Cikarang-Bekasi. *FIRM: Journal of Management Studies*, *2*(1), 14–23.

Masyrafina, I., & Zuraya, N. (2020). *OJK: Literasi Keuangan Milenial Masih Rendah*. Retrieved from https://www.republika.co.id/berita/qkpmzl383/ojk-literasi-keuangan-milenial-masih-rendah

OJK. (n.d.). No Title. Retrieved from https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx

Perdana, H. A. (2016). *Jokowi Sebut Minat Menabung Masyarakat Indonsesia Sangat Rendah*. Retrieved from https://www.merdeka.com/uang/jokowi-sebut-minat-menabung-masyarakat-indonesia-sangat-rendah.html

Perwito, Nugraha, & Sugianto. (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan Terhadap Hubungan Antara Literasi Keuangan Dengan Keputusan Investasi. *Competition: Jurnal Ilmiah Manejemen*, *X1*(2), 155–164.

Prawirasasra, K. P., & Dialysa, F. (2015). Implikasi Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi Di Masa Pensiun. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*, 21–36.

Setianingsih, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembelajaran Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journals of Economics Development Issues (JEDI)*, *4*(1), 410–417.

Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, *4*(2), 57. https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306

Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, *VII*(1), 11–20.

Tendellin, E. (2010). *Protofolio dan Investasi Teori Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *10*(2), 126. https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574